

Tinjauan Mata Kuliah

Isi materi mata kuliah ini memuat berbagai kajian tentang kasus perpajakan, prinsip-prinsip perpajakan yang terjadi dan penyelesaian masalah/kasus perpajakan berdasarkan peraturan yang terkait.

Relevansi akademis dari mata kuliah ini adalah merupakan bagian ke dua dari serial mata kuliah Studi Kasus Perpajakan (Studi Kasus Perpajakan I/PAJA-3335). Studi Kasus Perpajakan II ini bernilai 3 sks yang sebagian materi memuat kembali pokok bahasan dalam modul PAJA3431 ditambah dengan ADBI-4330 Administrasi Perpajakan khususnya modul 5, 7, dan 8. Disarankan pada Anda bahwa sebaiknya sebelum menempuh mata kuliah ini, Anda telah menguasai dan menyelesaikan berbagai materi dari beberapa mata kuliah berikut:

1. Dasar-dasar Perpajakan edisi 2.
2. Pajak Bumi dan Bangunan edisi 2.
3. Pajak Penghasilan I.
4. Pajak Penghasilan II.
5. Pajak Penghasilan III.
6. Tata Cara Pelaksanaan Perpajakan.
7. Studi Kasus Perpajakan I.
8. Administrasi Perpajakan.

Materi pembahasan pada Studi Kasus Perpajakan II ini merupakan kelanjutan dan pengayaan materi dari modul Studi Kasus Perpajakan I dan Administrasi Perpajakan khususnya pada Modul 5, 7, dan 8. Untuk dapat menguasai materi Studi Kasus Perpajakan II ini dengan baik, maka disarankan pada Anda untuk mempelajari setiap pokok bahasan materi dari modul Studi Kasus Perpajakan II ini dengan seksama.

Dianjurkan pula pada Anda untuk sering berlatih memecahkan kasus-kasus dan mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan dalam buku materi pokok (modul) Studi Kasus Perpajakan II ini. Dengan mengikuti anjuran secara aktif, maka Anda akan berpeluang lebih besar untuk mampu menyelesaikan UAS dengan baik. Nilai akhir yang dapat Anda peroleh sangat tergantung pula pada bobot kualitas tanggapan atas berbagai diskusi maupun tugas-tugas terkait isi materi yang telah diberikan dalam proses Tutorial Tatap Muka dan Tutorial Elektronik yang telah Anda kerjakan.

Isi keseluruhan dari materi Studi Kasus Perpajakan II ini meliputi:

Modul 1	Membahas tentang Pemanfaatan Atas BKP Tidak Berwujud dan JKP dari Luar Daerah Pabean dan PPN atas Obyek Pasal 16C dan Pasal 16D	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Pertambahan Nilai atas Pemanfaatan Barang kena Pajak tidak Berwujud dan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean. 2. PPN atas Obyek Pasal 16C: Kegiatan Membangun Sendiri. 3. PPN atas Penyerahan Aktiva oleh PKP yang Menurut Tujuan Semula Tidak Untuk Diperjualbelikan (Pasal 16D).
Modul 2	Membahas tentang Penghitungan Pajak Masukan	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghitungan Pajak Masukan (PM) yang Dapat Dikreditkan dan yang Tidak Dapat Dikreditkan. 2. Pedoman Pengkreditan PM bagi PKP yang PPh-nya menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto Conform UU PPN 1984 Pasal 9 Ayat (6). 3. Penghitungan PM yang Dikembalikan Conform UU PPN 1984 Pasal 9 Ayat (7).
Modul 3	Membahas tentang Pengisian SPT Masa PPN 1107 Beserta Lamiran-lampirannya Nomor 1107A dan 1107B	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata Cara Pengisian SPT Masa PPN 1107 Lampiran 1107A tentang Pajak Keluaran Terutang. 2. Tata Cara Pengisian SPT Masa PPN 1107 Lampiran 1107A dan 1107B tentang Pajak Masukan dan Pajak penjualan atas Barang Kena Pajak Tergolong Mewah. 3. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai Secara Elektronik.
Modul 4	Membahas tentang Pajak Penghasilan Orang Pribadi	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Penghasilan atas penghasilan yang Diterima Orang pribadi Secara Teratur. 2. Pajak Penghasilan atas Penghasilan yang Diterima Tidak Teratur.
Modul 5	Membahas tentang Pajak Penghasilan Badan dan BUT	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenaan Pajak atas Penghasilan Badan. 2. Pajak Penghasilan Bentuk Usaha Tetap.
Modul 6	Membahas tentang Pengisian dan Perhitungan SPT Masa	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Petunjuk Pengisian SPT Masa dan SPT Tahunan PPh Pasal 21. 2. Tata Cara Penghitungan dan Pengisian SPT Masa PPh. 3. Tata Cara Penghitungan dan Pengisian SPT Tahunan PPh Pasal 21.

Modul 7	Membahas tentang PPB dan BPHTB	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none">1. Pajak Bumi dan Bangunan.2. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).
Modul 8	Membahas tentang PPN dan PPnBM, Bea Meterai, dan Kepabeanan dan Cukai	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none">1. Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak penjualan Barang Mewah (PPN dan PPnBM).2. Bea Meterai.3. Kepabeanan dan Cukai.
Modul 9	Membahas tentang Penyusutan, Amortisasi, dan Revaluasi dalam Perpajakan	Dengan Pokok Bahasan: <ol style="list-style-type: none">1. Penyusutan.2. Amortisasi.3. Revaluasi Aktiva Tetap (Penilaian Kembali Aktiva Tetap).

Peta Kompetensi Studi Kasus Perpajakan II/PAJA3348/3 sks

